

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUAN KARTU GERAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 1 BANJAR JAWA

I Putu Krismon Eka Perdana^{1*}, Made Agus Wijaya², Made Satyawan³

¹²³Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

*Corresponding author: ekaperdana24@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa Tahun ajaran 2023/2024. Jumlah peserta didik kelas B yang berjumlah 38 orang siswa diantaranya putra 19 orang sedangkan putri 19 orang, dan objek dari penelitian ini yaitu saya sebagai peneliti langsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *assessment system*. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil gerak dasar terhadap peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Banjar Jawa dengan predikat tergolong baik.

Kata kunci: Project Based Learning, Hasil Belajar, Gerak Dasar

Abstract

Athletic learning about discus throwing requires video learning media. This research aims to produce learning media in the The type of research that will be applied in this research is classroom action research (*classroom action research*). The subjects used in this classroom action research were class V students at SD Negeri 1 Banjar Jawa for the 2023/2024 academic year. The number of class B students is 38 students, including 19 boys and 19 girls, and the object of this research is me as the direct researcher. The data collection technique in this research uses *assessment system*. Based on the results above, it shows that the learning model *project based learning* can improve the basic movement results of class V students at SD Negeri 1 Banjar Jawa with a relatively good predicate.

Keywords: Project Based Learning, Learning Outcomes, Basic move

History:

Received: 2 Januari 2024

Revised: 20 Januari 2024

Accepted: 20 Pebruari 2024

Published: 31 Maret 2024

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



PENDAHULUAN

Menurut (Yulianto et al., 2017) PJOK memiliki peran unik dalam kurikulum pendidikan karena mampu secara langsung memengaruhi perkembangan manusia secara utuh. menurut (Ndaru & Pinton, 2021) menyatakan bahwa pendidikan olahraga mempromosikan pengalaman belajar kooperatif yang berfokus pada kerjasama dan interaksi antar siswa untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini dapat memiliki dampak positif dalam berbagai aspek perkembangan siswa. PJOK memiliki fokus yang kuat pada pengembangan kemampuan fisik dan psikomotorik siswa. Hal ini penting untuk meningkatkan kesehatan fisik mereka,

mengembangkan keterampilan olahraga, dan memahami konsep-konsep yang terkait dengan aktivitas fisik (Rahmani, 2022). Menurut (Agus et al., 2013) menyatakan bahwa dalam upaya peningkatan keterampilan gerak dasar di lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa siswa yang memiliki keterampilan gerak dasar yang solid memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas-tugas mereka dengan lebih baik pula.

Namun, saat ini, metode pengajaran gerak dasar masih perlu dievaluasi. Banyak dari pembelajaran ini masih dilakukan melalui pendekatan konvensional seperti ceramah di awal pembelajaran, yang dapat menyebabkan peserta didik lebih banyak menjadi pendengar pasif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman. Model pembelajaran seperti *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi alternatif yang efektif, di mana peserta didik dapat mengaplikasikan gerak dasar dalam konteks nyata melalui proyek-proyek yang menarik. Menurut Thomas (2000) *Project based learning* adalah model pembelajaran yang mengorganisasi kelas dalam sebuah proyek. Menurut George Lucas *Educational Foundation* (2005) mendefinisikan pendekatan pembelajaran yang dinamis dimana siswa secara aktif mengeksplorasi masalah di dunia nyata, memberikan tantangan, dan memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Keunggulan dari model pembelajaran berbasis proyek berdasarkan berbagai bentuk penelitian, PjBL lebih efektif untuk (Thomas, 2000, hlm. 8-18) Peningkatan prestasi belajar siswa Peningkatan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah Peningkatan pemahaman siswa dalam materi pelajaran Peningkatan dalam pemahaman yang berhubungan dengan keterampilan khusus dan strategi pengenalan pada proyek. Adanya perubahan dalam kelompok pemecahan masalah, kebiasaan kerja dan proses PjBL lainnya. Selain itu Ali et al (2022) berpendapat bahwa dalam PjBL, siswa terlibat dalam proyek-proyek yang menarik dan bermakna, motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran cenderung lebih tinggi.

Dengan fokus pada pengalaman langsung, interaksi aktif, dan kerjasama, metode ini berpotensi menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang pemahaman dan keterlibatan siswa yang lebih baik dalam konsep gerak dasar. Dengan demikian, solusi ini dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih berarti. Menurut Nasution (1990) Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Dengan demikian, maka perlu dilakukan penelitian dalam upaya mengembangkan Implementasi Model PjBL Berbantuan Kartu Gerak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) (Kanca, I Nyoman, 2010: 108). Dalam penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan, penelitian akan dilaksanakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Proyek / *Project Based Learning* (PjBL) Rancangan penelitian tindakan kelas ini dari empat tahap, yaitu: 1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi / evaluasi, (4) refleksi, dan (5) rekomendasi.

Subjek yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa Tahun ajaran 2023/2024. Jumlah peserta didik kelas B yang berjumlah 38 orang siswa diantaranya putra 19 orang sedangkan putri 19 orang, dan objek dari penelitian ini yaitu saya sebagai peneliti langsung.

Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Sumber data dari penelitian ini adalah Peserta didik SD Negeri 1 Banjar Jawa. Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian tes I maupun tes II. Asesmen adalah proses pengumpulan informasi atau proses pengumpulan data yang biasa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini meliputi dua ranah yaitu ranah kognitif, dan ranah psikomotor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini terdiri dari II siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus I, maka dapat dikelompokkan ke dalam data hasil belajar peserta didik dengan materi belajar gerak dasar pada peserta didik kelas Vb SD Negeri 1 Banjar Jawa tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 38 peserta didik yang terdiri dari 20 putri dan 18 putra dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Penelitian Siklus I

Kreteria	tingkat pencapaian	frekuensi	Presentase Predikat	Ketuntasan
Sangat Baik	90% – 100%	0	0%	4
Baik	75% – 89%	4	10,52%	
Cukup	65% – 79%	7	18,42%	34
Kurang	55% – 64%	19	50,00%	
Sangat Kurang	0 % – 54%	8	21,05%	
Total		38	100%	38

Berdasarkan tabel diatas hasil dari belajar gerak dasar pada siklus I Dalam klasifikasi kriteria kinerja, dapat diamati bahwa sebanyak 8 orang peserta didik (21,05%) termasuk pada kategori sangat kurang. Sebanyak 19 orang, atau 50,00%, termasuk dalam kategori kurang. Sementara itu, 7 orang, atau 18.42%, memperoleh penilaian cukup. Ada juga 4 orang, masing-masing 10.52%, yang menunjukkan kinerja baik dan 0 orang (0%) katagori sangat baik. Angka-angka ini mencerminkan variasi dalam prestasi individu, dengan mayoritas (50.00%) berada pada tingkat kurang. Penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan mengidentifikasi strategi perbaikan. Dengan pendekatan yang tepat, dapat ditingkatkan lebih banyak lagi agar lebih banyak individu mencapai tingkat kinerja yang baik hingga sangat baik.

Evaluasi berkelanjutan dan pembinaan dapat menjadi kunci untuk meraih peningkatan yang signifikan dalam produktivitas dan pencapaian tujuan.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II, maka dapat dikelompokkan ke dalam data hasil belajar peserta didik dengan materi belajar gerak dasar pada peserta didik kelas Vb SD Negeri 1 Banjar Jawa tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 38 peserta didik yang terdiri dari 20 putri dan 18 putra dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Data Penelitian Siklus II

Kreteria	tingkat pencapaian	frekuensi	Presentase	Ketuntasan
Sangat Baik	90% – 100%	11	28,95%	35
Baik	75% – 89%	24	63,16%	
Cukup	65% – 79%	3	7,89%	3
Kurang	55% – 64%	0	0%	
Sangat Kurang	0 % – 54%	0	0%	
Total		38	100%	38

Berdasarkan tabel diatas hasil dari belajar gerak dasar pada siklus II. Dalam klasifikasi kriteria kinerja, dapat diamati bahwa sebanyak 0% dari individu memiliki tingkat kinerja yang sangat kurang. Sebanyak 0 orang, atau 0%, termasuk dalam kategori kurang. Sementara itu, 3 orang, atau 7,89%, memperoleh penilaian cukup. Ada 24 orang, presentase 63,16%, yang menunjukkan kinerja baik dan katagori sangat baik sebanyak 11 orang dengan presentase 28,95%. Angka-angka ini mencerminkan variasi dalam prestasi individu, dengan mayoritas (63.16%) berada pada baik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil gerak dasar terhadap peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Banjar Jawa, berdasarkan analisis data yang didapatkan bahwa pada siklus I tingkat ketuntasan hasil belajar teknik gerak dasar pada siklus I sebesar 10,53%. Pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar teknik gerak dasar pada siklus II mencapai angka sebesar 92,73%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan hasil gerak dasar karena model pembelajaran *project based learning* merupakan model pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik yang mengharuskan peserta didik untuk beraktivitas gerak dengan lebih aktif dalam pembelajaran PJOK dengan bentuk memberikan proyek kartu gerak dari materi gerak dasar yang diajarkan dan memberi peserta didik ruang untuk berdiskusi melalui proses analisis dan kerjasama.

SIMPULAN

Kemampuan gerak dasar berbantuan kartu gerak peserta didik kelas V SD Negeri 1 Banjar Jawa tahun pelajaran 2023 tergolong predikat baik hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil rata-rata skor standar dalam hasil tes gerak dasar. Terdapat hubungan positif dan peningkatan hasil belajar gerak dasar berbantuan kartu gerak SD Negeri 1 Banjar Jawa tahun pelajaran 2023, peningkatan dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan yang signifikan. Ketika menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran PJOK. Kesulitan yang di alami peserta didik seperti masih kaku dalam bergerak, kurang memahami penjelasan dan kurang disiplin pada saat pelaksanaan penelitian. Faktor penyebab siswa mengalami kesulitan adalah kedisiplinan dalam melaksanakan gerakan masih kurang, kurang memahami penjelasan, rasa takut salah dan tidak berani bertanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kanca. 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Buku Ajar. Singaraja: Fakultas Olahraga dan Kesehatan.
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bina Aksara, 1990.
- Rahma Wahyu. 2016. *Implementasi Model Project Based Learning (PJBL) Ditinjau Dari Penerapan Kurikulum 2013*. Kediri: Fakultas Teknik, Universitas Kahuripan.
- Thomas, J. W. 2000. *A Review of Research on Project Based Learning*. (Online), (http://www.bobpearlman.org/BestPractices/PBL_Research.pdf), diakses 25 Agustus 2023.
- Yulianto, S., Roesdiyanto, R., & Sugiharto, S. (2017). Analisis Perubahan Kurikulum pada Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*.